

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel pengelolaan kelas (X) dan minat belajar peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif program *SPSS 21.0*, yaitu nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

4.1.1 Pengelolaan Kelas (X)

Data diperoleh dengan membagikan angket mengenai pengelolaan kelas kepada responden sebanyak 57 peserta didik. Data diolah dengan menggunakan program *SPSS 21*. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistika Deskriptif VariabelX

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		45.46
Std. Error of Mean		.927
Median		46.00
Mode		43
Std. Deviation		7.000
Variance		49.003
Range		30
Minimum		30
Maximum		60
Sum		2591

Sumber Data: Output Program SPSS 21. 2019

Diperoleh untuk variabel pengelolaan kelas (X) menunjukkan skor yang berada antara 30 sampai 60. Dengan menghasilkan mean sebesar 45.46, median sebesar 46, modus 43, standar deviasi sebesar 7.000, dan varians sebesar 49.003.

Tabel 4.2 Guru memberi jarak antara tempat duduk peserta didik

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	16	$\frac{16}{5} \times 100\% = 3.2\%$
Sering	14	$\frac{14}{4} \times 100\% = 2.5\%$
Kadang-kadang	19	$\frac{19}{3} \times 100\% = 6.3\%$
Jarang	5	$\frac{5}{2} \times 100\% = 2.5\%$
Tidak pernah	3	$\frac{3}{1} \times 100\% = 3\%$
Jumlah	57	17.5%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen pertama pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 17.5%, dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 19 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.3 Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk pola tempat duduk tertentu

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	5	$\frac{5}{5} \times 100\% = 1\%$
Sering	10	$\frac{10}{4} \times 100\% = 2.5\%$
Kadang-kadang	25	$\frac{25}{3} \times 100\% = 8.3\%$
Jarang	11	$\frac{11}{2} \times 100\% = 5.5\%$
Tidak pernah	6	$\frac{6}{1} \times 100\% = 6\%$
Jumlah	57	23.3%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-2 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 23.3%, dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 25 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.4 Guru menyiapkan alat-alat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	6	$\frac{6}{5} \times 100\% = 1.2\%$
Sering	16	$\frac{16}{4} \times 100\% = 4\%$
Kadang-kadang	24	$\frac{24}{3} \times 100\% = 8\%$
Jarang	7	$\frac{7}{2} \times 100\% = 3.5\%$
Tidak pernah	4	$\frac{4}{1} \times 100\% = 4\%$
Jumlah	57	20.7%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-3 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 20.7% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 24 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.5 Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	9	$\frac{9}{5} \times 100\% = 1.8\%$
Sering	13	$\frac{13}{4} \times 100\% = 3.25\%$
Kadang-kadang	24	$\frac{24}{3} \times 100\% = 8\%$
Jarang	9	$\frac{9}{2} \times 100\% = 4.5\%$
Tidak pernah	2	$\frac{2}{1} \times 100\% = 2\%$
Jumlah	57	19.55%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-4 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 19.55% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 24 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.6 Guru menggunakan metode yang menarik dalam proses pembelajaran

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	4	$\frac{4}{5} \times 100\% = 0.8\%$
Sering	8	$\frac{8}{4} \times 100\% = 2\%$
Kadang-kadang	29	$\frac{29}{3} \times 100\% = 9.6\%$
Jarang	13	$\frac{13}{2} \times 100\% = 6.5\%$
Tidak pernah	3	$\frac{3}{1} \times 100\% = 3\%$
Jumlah	57	21.9%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-5 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 21.9% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 29 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.7 Guru memeriksa kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	12	$\frac{12}{5} \times 100\% = 2.4\%$
Sering	20	$\frac{20}{4} \times 100\% = 5\%$
Kadang-kadang	16	$\frac{16}{3} \times 100\% = 5.3\%$
Jarang	9	$\frac{9}{2} \times 100\% = 4.5\%$
Tidak pernah	0	0
Jumlah	57	17.2%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-6 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 17.2% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 20 dengan alternatif jawaban sering.

Tabel 4.8 Guru menegur peserta didik yang membuat kegaduhan dan keributan di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	35	$\frac{35}{5} \times 100\% = 7\%$
Sering	18	$\frac{18}{4} \times 100\% = 4.5\%$
Kadang-kadang	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 0.6\%$
Jarang	1	$\frac{1}{2} \times 100\% = 0.5\%$
Tidak pernah	1	$\frac{1}{1} \times 100\% = 1\%$
Jumlah	57	13.6%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-7 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 13.6% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 35 dengan alternatif jawaban selalu.

Tabel 4.9 Guru memberikan motivasi kepada peserta didik diawal proses pembelajaran

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	5	$\frac{5}{5} \times 100\% = 1\%$
Sering	20	$\frac{20}{4} \times 100\% = 5\%$
Kadang-kadang	22	$\frac{22}{3} \times 100\% = 7.3\%$
Jarang	9	$\frac{9}{2} \times 100\% = 4.5\%$
Tidak pernah	1	$\frac{1}{1} \times 100\% = 1\%$
Jumlah	57	18.8%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-8 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 18.8% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 22 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.10 Guru bersikap ramah dan perhatian kepada semua peserta didik

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	19	$\frac{19}{5} \times 100\% = 3.8\%$
Sering	15	$\frac{15}{4} \times 100\% = 3.75\%$
Kadang-kadang	20	$\frac{20}{3} \times 100\% = 6.6\%$
Jarang	2	$\frac{2}{2} \times 100\% = 1\%$
Tidak pernah	1	$\frac{1}{1} \times 100\% = 1\%$
Jumlah	57	16.15%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-9 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 16.15% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 20 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.11 Guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan (tidak membosankan)

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	5	$\frac{5}{5} \times 100\% = 1\%$
Sering	12	$\frac{12}{4} \times 100\% = 3\%$
Kadang-kadang	27	$\frac{27}{3} \times 100\% = 9\%$
Jarang	9	$\frac{9}{2} \times 100\% = 4.5\%$
Tidak pernah	4	$\frac{4}{1} \times 100\% = 4\%$
Jumlah	57	21.5%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-10 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 21.5% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 27 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.12 Guru membagi kelompok yang terdiri atas peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	17	$\frac{17}{5} \times 100\% = 3.4\%$
Sering	12	$\frac{12}{4} \times 100\% = 3\%$
Kadang-kadang	14	$\frac{14}{3} \times 100\% = 4.6\%$
Jarang	4	$\frac{4}{2} \times 100\% = 2\%$
Tidak pernah	10	$\frac{10}{1} \times 100\% = 10\%$
Jumlah	57	23%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-11 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 23% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 17 dengan alternatif jawaban selalu.

Tabel 4.13 Ketika diskusi kelompok, guru memberikan arahan kepada setiap kelompok secara bergantian

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	22	$\frac{22}{5} \times 100\% = 4.4\%$
Sering	18	$\frac{18}{4} \times 100\% = 4.5\%$
Kadang-kadang	9	$\frac{9}{3} \times 100\% = 3\%$
Jarang	5	$\frac{5}{2} \times 100\% = 2.5\%$
Tidak pernah	3	$\frac{3}{1} \times 100\% = 3\%$
Jumlah	57	17.4%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-12 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 17.4% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 22 dengan alternatif jawaban selalu.

Tabel 4.14 Guru memberikan uplos atau jempol kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	17	$\frac{17}{5} \times 100\% = 3.4\%$
Sering	17	$\frac{17}{4} \times 100\% = 4.25\%$
Kadang-kadang	16	$\frac{16}{3} \times 100\% = 5.3\%$
Jarang	5	$\frac{5}{2} \times 100\% = 2.5\%$
Tidak pernah	2	$\frac{2}{1} \times 100\% = 2\%$
Jumlah	57	17.45%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-13 pada variabel pengelolaan kelas sebanyak 17.45% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 17 dengan alternatif jawaban sering.

4.1.2 Minat Belajar Peserta Didik

Data diperoleh dengan membagikan angket mengenai pengelolaan kelas kepada responden sebanyak 57 peserta didik. Data diolah dengan menggunakan program SPSS 21.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		42.77
Std. Error of Mean		975

Lanjutan Tabel 4.15

Median	44.00
Mode	46
Std. Deviation	7.358
Variance	54.143
Range	39
Minimum	16
Maximum	55
Sum	2438

Sumber Data: Output Program SPSS.21, 2019

Data yang diperoleh untuk variabel minat belajar peserta didik (Y) menunjukkan skor yang berada antara 16 sampai dengan 55. Dengan menghasilkan mean sebesar 42.77, median sebesar 44, modus 46, standar deviasi sebesar 7.358, dan varians sebesar 54.143.

Tabel 4.16 Peserta didik menyimak apa yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	13	$\frac{13}{5} \times 100\% = 2.6\%$
Sering	26	$\frac{26}{4} \times 100\% = 6.5\%$
Kadang-kadang	13	$\frac{13}{3} \times 100\% = 4.3\%$
Jarang	3	$\frac{3}{2} \times 100\% = 1.5\%$
Tidak pernah	2	$\frac{2}{1} \times 100\% = 2\%$
Jumlah	57	16.9%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen pertama pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 16.9% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 26 dengan alternatif jawaban sering.

Tabel 4.17 Peserta didik bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	13	$\frac{13}{5} \times 100\% = 2.6\%$
Sering	18	$\frac{18}{4} \times 100\% = 4.5\%$
Kadang-kadang	17	$\frac{17}{3} \times 100\% = 5.6\%$
Jarang	7	$\frac{7}{2} \times 100\% = 3.5\%$
Tidak pernah	2	$\frac{2}{1} \times 100\% = 2\%$
Jumlah	57	18.2%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-2 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 18.2% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 18 dengan alternatif jawaban sering.

Tabel 4.18 Peserta didik membaca buku bacaan lain yang berkaitan dengan pelajaran

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	2	$\frac{2}{5} \times 100\% = 0.4\%$
Sering	13	$\frac{13}{4} \times 100\% = 3.25\%$
Kadang-kadang	25	$\frac{25}{3} \times 100\% = 8.3\%$
Jarang	13	$\frac{13}{2} \times 100\% = 6.5\%$
Tidak pernah	4	$\frac{4}{1} \times 100\% = 4\%$
Jumlah	57	22.45%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-3 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 22.45% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 25 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.19 Peserta didik bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	21	$\frac{21}{5} \times 100\% = 4.2\%$
Sering	22	$\frac{22}{4} \times 100\% = 5.5\%$
Kadang-kadang	10	$\frac{10}{3} \times 100\% = 3.3\%$
Jarang	2	$\frac{2}{2} \times 100\% = 1\%$
Tidak pernah	2	$\frac{2}{1} \times 100\% = 2\%$
Jumlah	57	16%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-4 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 16% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 22 dengan alternatif jawaban sering.

Tabel 4.20 Peserta didik memberikan usulan dalam diskusi kelompok

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	12	$\frac{12}{5} \times 100\% = 2.4\%$
Sering	27	$\frac{27}{4} \times 100\% = 6.75\%$
Kadang-kadang	14	$\frac{14}{3} \times 100\% = 4.6\%$
Jarang	2	$\frac{2}{2} \times 100\% = 1\%$
Tidak pernah	2	$\frac{2}{1} \times 100\% = 2\%$
Jumlah	57	16.75%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-5 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 16.75% dari jumlah responden yang

dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 27 dengan alternatif jawaban sering.

Tabel 4.21 Peserta didik mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	9	$\frac{9}{5} \times 100\% = 1.8\%$
Sering	24	$\frac{24}{4} \times 100\% = 6\%$
Kadang-kadang	13	$\frac{13}{3} \times 100\% = 4.3\%$
Jarang	9	$\frac{9}{2} \times 100\% = 4.5\%$
Tidak pernah	2	$\frac{2}{1} \times 100\% = 2\%$
Jumlah	57	18.6%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-6 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 18.6% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 24 dengan alternatif jawaban sering.

Tabel 4.22 Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	15	$\frac{15}{5} \times 100\% = 3\%$
Sering	19	$\frac{19}{4} \times 100\% = 4.75\%$
Kadang-kadang	14	$\frac{14}{3} \times 100\% = 4.6\%$
Jarang	8	$\frac{8}{2} \times 100\% = 4\%$
Tidak pernah	1	$\frac{1}{1} \times 100\% = 1\%$
Jumlah	57	17.35%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-7 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 17.35% dari jumlah responden yang

dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 19 dengan alternatif jawaban sering.

Tabel 4.23 Peserta didik senang dan bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	12	$\frac{12}{5} \times 100\% = 2.4\%$
Sering	21	$\frac{21}{4} \times 100\% = 5.25\%$
Kadang-kadang	19	$\frac{19}{3} \times 100\% = 6.3\%$
Jarang	5	$\frac{5}{2} \times 100\% = 2.5\%$
Tidak pernah	0	0
Jumlah	57	16.45%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-8 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 16.45% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didikdan frekuensi tertinggi adalah 21 dengan alternatif jawaban sering.

Tabel 4.24 Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	3	$\frac{3}{5} \times 100\% = 0.6\%$
Sering	16	$\frac{16}{4} \times 100\% = 4\%$
Kadang-kadang	31	$\frac{31}{3} \times 100\% = 10.3\%$
Jarang	5	$\frac{5}{2} \times 100\% = 2.5\%$
Tidak pernah	2	$\frac{2}{1} \times 100\% = 2\%$
Jumlah	57	19.4%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-9 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 19.4% dari jumlah responden yang

dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 31 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.25 Peserta didik mencatat materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	29	$\frac{29}{5} \times 100\% = 5.8\%$
Sering	14	$\frac{14}{4} \times 100\% = 3.5\%$
Kadang-kadang	9	$\frac{9}{3} \times 100\% = 3\%$
Jarang	4	$\frac{4}{2} \times 100\% = 2\%$
Tidak pernah	1	$\frac{1}{1} \times 100\% = 1\%$
Jumlah	57	15.3%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-10 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 15.3% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 29 dengan alternatif jawaban selalu.

Tabel 4.26 Peserta didik senang jika guru rajin masuk mengajar di kelas

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	10	$\frac{10}{5} \times 100\% = 2\%$
Sering	18	$\frac{18}{4} \times 100\% = 4.5\%$
Kadang-kadang	22	$\frac{22}{3} \times 100\% = 7.3\%$
Jarang	3	$\frac{3}{2} \times 100\% = 1.5\%$
Tidak pernah	4	$\frac{4}{1} \times 100\% = 4\%$
Jumlah	57	19.3%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-11 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 19.3% dari jumlah responden yang

dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 22 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.27 Peserta didik membaca dan mempelajari kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya

Alternatif Jawaban	Prekuensi	Persen
Selalu	2	$\frac{2}{5} \times 100\% = 0.4\%$
Sering	14	$\frac{14}{4} \times 100\% = 3.5\%$
Kadang-kadang	24	$\frac{24}{3} \times 100\% = 8\%$
Jarang	11	$\frac{11}{2} \times 100\% = 5.5\%$
Tidak pernah	6	$\frac{6}{1} \times 100\% = 6\%$
Jumlah	57	23.4%

Sumber Data: Angket

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen ke-12 pada variabel minat belajar peserta didik sebanyak 23.4% dari jumlah responden yang dibagikan ke 57 peserta didik dan frekuensi tertinggi adalah 24 dengan alternatif jawaban kadang-kadang.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirno* dengan

menggunakan program SPSS 21¹. Penelitian menggunakan program SPSS 21 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.05860745
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.045
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.596

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Output Program SPSS 21, 2019

H_1 : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Karena nilai sig 0.596 > 0.05 maka H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

4.2.2 Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.² Uji

¹Syofian Siregar, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS 17*, h. 153.

²Syofian Siregar, *Statistik Parametric untuk...*, h. 153.

linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi SPSS 21.

Adapun hasil oleh data peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.29 Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar *	(Combined)	1946.440	25	77.858	2.223	.018
Pengelolaan Kelas	Linearity					
Between Groups	Deviation	976.459	1	976.459	27.884	.000
	from	969.981	24	40.416		.349
	Linearity				1.154	
	Within Groups	1085.595	31	35.019		
	Total	3032.035	56			

Sumber Data: Output Program SPSS 21. 2019

Hipotesis Statistik:

$H_0 = \alpha + Bx$ (regresi linear)

$H_1 = \alpha + Bx$ (regresi tidak linear)

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan SPSS 21. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berpola linear. Terlihat dari tabel diatas, diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variable pengelolaan kelas (X) dengan variabel minat belajar peserta didik (Y) yaitu 0.349 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linear pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Sehingga variable pengelolaan kelas (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel minat belajar peserta didik (Y).

4.2.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Tabel 4.30 Pengujian hipotesis variabel X dan Y

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	44	42	1848	1936	1764
2	44	41	1804	1936	1681
3	46	42	1932	2116	1764
4	50	46	2300	2500	2116
5	40	34	1360	1600	1156
6	38	32	1216	1444	1024
7	45	46	2070	2025	2116
8	42	41	1722	1764	1681
9	53	52	2756	2809	2704
10	51	45	2295	2601	2025
11	44	49	2156	1936	2401
12	58	46	2668	3364	2116
13	46	47	2162	2116	2209
14	58	44	2552	3364	1936
15	60	46	2760	3600	2116
16	48	44	2112	2304	1936
17	47	44	2068	2209	1936
18	51	51	2601	2601	2601
19	49	44	2156	2401	1936
20	57	49	2793	3249	2401
21	47	48	2256	2209	2304
22	48	44	2112	2304	1936
23	43	43	1849	1849	1849
24	58	53	3074	3364	2809
25	52	55	2860	2704	3025
26	47	48	2256	2209	2304
27	41	34	1394	1681	1156
28	50	46	2300	2500	2116

Lanjutan Tabel 4.30

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
29	50	42	2100	2500	1764
30	48	43	2064	2304	1849
31	52	53	2756	2704	2809
32	30	47	1410	900	2209
33	43	49	2107	1849	2401
34	39	42	1638	1521	1764
35	41	36	1476	1681	1296
36	36	39	1404	1296	1521
37	35	35	1225	1225	1225
38	42	34	1428	1764	1156
39	35	16	560	1225	256
40	46	46	2116	2116	2116
41	43	52	2236	1849	2704
42	43	43	1849	1849	1849
43	40	38	1520	1600	1444
44	31	40	1240	961	1600
45	54	43	2322	2916	1849
46	49	50	2450	2401	2500
47	43	50	2150	1849	2500
48	33	39	1287	1089	1521
49	54	48	2592	2916	2304
50	53	45	2385	2809	2025
51	37	35	1295	1369	1225
52	43	34	1462	1849	1156
53	47	36	1692	2209	1296
54	35	38	1330	1225	1444
55	43	32	1376	1849	1024
56	40	24	960	1600	576
57	49	53	2597	2401	2809
Jumlah	2591	2438	112459	120521	107310

Sumber Data: Output Microsoft Office Excel 2007.

Keterangan :

$$\sum x = 2591$$

$$\sum y = 2438$$

$$\sum xy = 112459$$

$$\sum x^2 = 120521$$

$$\sum y^2 = 107310$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(57)112459 - (2591)(2438)}{\sqrt{[(57)120521 - (2591)^2][(57)107310 - (2438)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6410163 - 6316858}{\sqrt{[6869697 - 6713281][6116670 - 5943844]}}$$

$$r_{xy} = \frac{93305}{\sqrt{[156416][172826]}}$$

$$r_{xy} = \frac{93305}{\sqrt{27032751616}}$$

$$r_{xy} = \frac{93305}{164416.39} = 0.567$$

Hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik yaitu 0.567. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara pengelolaan kelas terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Sedangkan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi pengelolaan kelas maka semakin meningkat minat peserta didik.

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0.567 > r_{tabel} = 0.266$ pada

taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Kemudian menentukan nilai t_{hitung} untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.567\sqrt{57-2}}{\sqrt{1-(0.567)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.567\sqrt{55}}{\sqrt{1-0.321}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0.567).(7.416)}{\sqrt{0.679}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4.204}{0.824}$$

$$t_{hitung} = 5.101$$

Hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{hitung} = 5.101 > t_{tabel} = 2.004$. karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan.

4.3 Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan pada masing-masing hipotesis.

1. Pengelolaan kelas

Hipotesis statistik: $H_0: \mu \leq 69.9\%$

$H_1: \mu > 69.9\%$

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket skor total variabel pengelolaan kelas yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2591. Sementara itu, skor ideal untuk pengelolaan kelas adalah $5 \times 13 \times 57 = 3705$ ($5 =$ skor tertinggi tiap item, $13 =$ jumlah butir instrument, dan $57 =$ jumlah responden). Rata-rata ideal $5 \times 13 = 65$. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang ditampilkan adalah $2591 : 3705 = 0.699$ atau 69.9% .

$$\mu_0 = 0.699 \times 65 = 45.43$$

$$\bar{x} = 45.46$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu}{\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right)} = \frac{45.46 - 45.43}{\left(\frac{7.000}{\sqrt{57}}\right)} = \frac{0.03}{(0.927)} = 0.032$$

$$t_{\text{tabel}} = 2.004$$

$$t_{\text{hitung}} = 0.032 < t_{\text{tabel}} = 2.004 \text{ maka } H_0 \text{ ditolak.}$$

Rata-rata pengelolaan kelas di kelas XI SMAN 4 Barru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru sebesar 69.9% dari yang diharapkan. Penentuan kategori skor keterampilan mengajar guru dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentasi sebagai berikut:

Tabel 4.31 Kriteria Pengelolaan Kelas.

PRESENTASI	NILAI HURUF	BOBOT	KATEGORI
86%-100%	A	4	Sangat Baik
76%-85%	B	3	Baik
60%-75%	C	2	Cukup
55%-59%	D	1	Kurang Baik
005- 54%	E	0	Tidak Baik

Sumber Data: Ngalim Purwanto, 2002: 102

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas termasuk dalam kategori cukup.

2. Minat belajar peserta didik

Hipotesis statistik: $H_0: \mu \leq 71.2\%$

$H_1: \mu > 71.2\%$

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket skor total variabel pengelolaan kelas yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2438. Sementara itu, skor ideal untuk pengelolaan kelas adalah $5 \times 12 \times 57 = 3420$ ($5 =$ skor tertinggi tiap item, $12 =$ jumlah butir instrument, dan $57 =$ jumlah responden). Rata-rata ideal $5 \times 12 = 60$. Dengan demikian, minat belajar peserta didik yang ditampilkan adalah $2438 : 3420 = 0.712$ atau 71.2% .

$$\mu_0 = 0.712 \times 60 = 42.72$$

$$\bar{x} = 42.77$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu}{\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right)} = \frac{42.77 - 42.72}{\left(\frac{7.358}{\sqrt{57}}\right)} = \frac{0.05}{(0.974)} = 0.051$$

$$t_{\text{tabel}} = 2.004$$

$$t_{\text{hitung}} = 0.051 < t_{\text{tabel}} = 2.004 \text{ maka } H_0 \text{ ditolak.}$$

Rata-rata minat belajar peserta didik kelas XI SMAN 4 Barru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru sebesar 71.2% dari yang diharapkan. Penentuan kategori skor keterampilan mengajar guru dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentasi sebagai berikut:

Tabel 4.32 Kriteria Minat Belajar Peserta Didik

PRESENTASI	NILAI HURUF	BOBOT	KATEGORI
86%-100%	A	4	Sangat Baik
76%-85%	B	3	Baik
60%-75%	C	2	Cukup
55%-59%	D	1	Kurang Baik
005- 54%	E	0	Tidak Baik

Sumber Data: Ngalim Purwanto, 2002: 102

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori cukup.

3. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik

Tabel 4.33 Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	883.743	1	883.743	26.127	.000 ^a
	Residual	1860.398	55	33.825		
	Total	2744.140	56			

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

Sumber Data: Output Program SPSS 21. 2019

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Uji signifikan persamaan garis regresi diperoleh $\text{sig } 000 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik adalah signifikan atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik.

Tabel 4.34 Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.657	5.366		2.918	.005
	Pengelolaan Kelas	.597	.117	.567	5.111	.000

a. Dependent Variabel: Minat Belajar

Sumber Data: Output Program SPSS 21. 2019

Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 15.68 + 0.596 X$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($15.68 + 0.596 X$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.596 angka itu mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, hal ini menjelaskan bahwa apabila pengelolaan kelas (X) meningkat, maka minat belajar peserta didik akan tinggi.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi SPSS 21, dari tabel *Coefficients* (α) diperoleh sig = 0.000. Karena nilai sig (0.000) < (0.05), maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa regresi pengelolaan kelas terhadap peningkatan minat belajar peserta didik signifikan dan terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik.

Tabel 4.35 Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.567 ^a	.322	.310	5.816	.322	26.127	1	55	.000

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas

b. Dependent Variabel: Minat Belajar

Sumber Data: Output Program SPSS 21. 2019

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel *model summery*. Terlihat pada tabel koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.567, sehingga koefisien determinasinya dari tabel diatas yaitu R Square = 0. 322. Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square r^2 yang terdapat pada output SPSS

21 bagian *Model Summary*. Dari output tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0.322, sehingga persamaan koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.567^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.322 \times 100\% = 32.2\%$$

Nilai koefisien determinasinya sebesar 32.2% maka kontribusi pengelolaan kelas (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) sebesar 32.2%, sedangkan 67.8% minat belajar peserta didik SMA Negeri 4 Barru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.36 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Kesimpulan hubungan pengelolaan kelas terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas XI di SMAN 4 Barru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru adalah sedang.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendiskripsikan garis umum mengenai variabel penelitian yakni pengelolaan kelas (X) dan minat belajar peserta didik (Y). Pengelolaan kelas adalah suatu keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mendayagunakan (memanfaatkan) potensi kelas, menciptakan, mengatur, dan memelihara kondisi yang optimal jika terjadi gangguan dalam proses

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 257.

pembelajaran, agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Minat belajar adalah suatu dorongan dari dalam maupun dari luar diri peserta didik yang dapat menggerakannya untuk lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diinginkan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

4.4.1 Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas di SMAN 4 Barru dikategorikan cukup dalam arti bahwa pengelolaan kelas dapat meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurhasnawati tujuan pengelolaan kelas diantaranya:

1. Mendorong siswa untuk mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya
2. Membantu siswa agar mengerti tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas
3. Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri sendiri dalam tugas serta tingkah laku sesuai dengan kegiatan kelas.⁴

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 4 Barru mengenai pengelolaan kelas tentunya memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti semangat dan motivasi belajar sehingga peserta didik lebih cenderung aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat lebih mudah memahami materi pelajaran serta penjelasan guru. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Dalam mengelola kelas perlu diperhatikan beberapa prinsip yaitu:

1. Hangat dan antusias
2. Bervariasi
3. Keluwesan
4. Tantangan

⁴Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Micro* (Pekanbaru: Suska Press, 2002), h. 31.

5. Penekanan pada ha-hal yang positif
6. Penanaman disiplin diri⁵

Pengelolaan kelas merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas sangat membantu dalam meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, pengelolaan kelas juga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, serta memudahkan dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran.

4.4.2 Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik di SMAN 4 Barru dikategorikan cukup. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana pemahaman dan ketertarikannya dalam proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan Slameto yang menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.⁶

Minat belajar dapat diukur dengan melihat keinginan, semangat dan ketertarikannya dalam proses pembelajaran. Hasil pencapaian minat belajar merupakan kecenderungan tertarik pada sesuatu untuk lebih memusatkan perhatian agar dapat memperoleh pengetahuan, sehingga peserta didik mampu melakukan sesuatu sebelumnya yang tidak dapat dilakukan dan mengingat secara terus-menerus

⁵Nunung Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 194.

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4.4.3 Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Pengelolaan kelas atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik, dari hasil perhitungan manual menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5.101 > t_{tabel} = 2.004$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari probabilitas. Nilai probabilitas (sig) yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y).

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik di SMAN 4 Barru. Pengelolaan kelas yang sesuai akan mempengaruhi keberhasilan dan hasil belajar dalam artian mempengaruhi minat belajar, dimana peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran, memberikan semangat belajar serta menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini membuktikan kebenaran teori yang menyatakan bahwa seorang guru dapat mengelola kelas dengan efektif, maka guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup tentang pengelolaan kelas. Kemampuan dan keterampilan tersebut menurut ZainalAsri yaitu:

1. Keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, dengan cara: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan memberi penguatan.
2. Keterampilan yang berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, dengan cara: memodifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menentukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.⁷

⁷Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 74-75.

Menurut Abuddin Nata pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan mengendalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁸ Dalam hal ini, pengelolaan kelas yang dimaksud yaitu mengatur jadwal penggunaan kelas dan berbagai sarana prasarana yang terdapat di dalamnya. Dalam pengelolaan kelas ini termasuk pula menertibkan peserta didik yang melakukan berbagai kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, menggunakan pendekatan, strategi atau alat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif, efektif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan minat peserta didik

Adapun hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($15.68 + 0.596 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.596. Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *Model Summary*. Output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.322. Nilai ini mengandung arti bahwa pengelolaan kelas (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) sebesar 32.2%, sedangkan 67.8% minat belajar peserta didik SMA Negeri 4 Barru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh yang rendah terhadap minat belajar peserta didik SMAN 4 Barru.

⁸Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 339.